

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan analisis statistik yang telah dikemukakan pada Bab IV maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Skor hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidempuan memiliki KKM yang rendah dapat dipengaruhi pada kelas eksperimen dengan rata-rata 84,87. Sedangkan hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidempuan dengan kelas kontrol adalah rata-rata 81,73. Dengan hasil kedua kelas tersebut dapat dilihat dapat menunjang nilai KKM yang sudah ditentukan.
2. Model pembelajaran VCT berbantuan kartu keyakinan dan kecerdasan emosi memiliki perbedaan terhadap hasil belajar PKn, bila dikelompokkan siswa kelas eksperimen termasuk tinggi, bila dilihat siswa yang kecerdasan emosi rendah pada kelas kontrol termasuk cukup. Maka dalam hal ini model pembelajaran VCT dan kecerdasan emosi tinggi harus diupayakan lebih banyak lagi dan kecerdasan emosi siswa yang cukup rendah diminimalis.
3. Ada pengaruh interaksi yang signifikan model pembelajaran VCT berbantuan kartu keyakinan dan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Hasil analisis menunjukkan ada keterkaitan pengaruh model pembelajaran VCT berbantuan kartu keyakinan dan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar PKn siswa dan besar pengaruh

model pembelajaran dan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar PKn adalah sebesar 71,6%.

5.2 Implikasi

1. Model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) adalah salah satu pendekatan model pembelajaran peserta didik dapat dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Peserta didik dibantu untuk memjernihakan, memperjelas atau mengklarifikasi nilai-nilai hidupnya lewat *values problem solving*, diskusi, dialog dan persentasi. Pelajaran PKn berfokus pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter. Pengaruh model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan belajar peserta didik karena untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh model/strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa. Dalam hal ini model pembelajaran VCT berbantu kartu keyakinan. memberi penekanan pada usaha membantu peserta didik dalam mengkaji perasaan dan perbuatan sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Inti dari VCT adalah melatih peserta didik (siswa) untuk berproses melakukan penilaian terhadap nilai-nilai kehidupan yang didalam masyarakat, dan akhirnya menetapkan nilai yang menjadi acuan hidupnya.
2. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu membuat seluruh peserta didik memiliki suasana yang nyaman, jauh dari kekhawatiran dalam proses

pembelajaran memiliki penting kecerdasan emosi tapi berpikir deduktif. Apabila peserta didik terbiasa berpikir secara deduktif, peserta didik akan mengolah dan menggunakan segala informasi dan pengetahuan yang diperolehnya berdasarkan pengalaman dan teori-teori yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, begitu juga dalam memahami materi pelajaran.

3. Model pembelajaran VCT dapat berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa dalam hal ini siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Hasil pelaksanaan penelitian dikatakan model pembelajaran VCT dan kecerdasan emosi berpengaruh terhadap hasil belajar PKn Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Adanya pengaruh model pembelajaran VCT terhadap hasil belajar PKn oleh model pendekatan VCT merupakan pendekatan pendidikan, peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Peserta didik dibantu menjernihkan, memperjelas, mengklarifikasikan nilai-nilai hidupnya, lewat *values problem solving*, diskusi, dialog dan persentasi. Jadi VCT memberi penekanan pada usaha membantu peserta didik dalam mengkaji perasaan dan perbuatan sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Sebagaimana dikatakan Djahiri (1985) “bahwa sekian metode pembelajaran nilai maka VCT jauh lebih efektif, mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan metode atau pendekatan lainnya.

4. Kecerdasan emosi juga berpengaruh terhadap hasil belajar PKn. Untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan dibutuhkan bukan hanya "*Cognitive Intelligence*" tetapi juga "*Emotional Intelligence*".

5.3 Saran

1. Bagi peneliti berdasarkan pelaksanaan penelitian terlihat bahwa model pembelajaran VCT dan kecerdasan emosi sama-sama mempengaruhi terhadap hasil belajar PKn siswa, hal penting dalam hal ini adalah guru mengembangkan *Emotional Intelligence* secara maksimal sesuai dengan kapasitas siswa dengan model pembelajaran VCT, Namun demikian model pembelajaran VCT layak dan pantas digunakan oleh guru PKn dan para guru bidang studi lainnya.
2. Bagi guru harus selalu mengupayakan agar siswa memiliki kecerdasan emosi tinggi karena siswa di tingkat SMP belum terbiasa dan bias mengendalikan emosi dan lebih mengutamakan emosi dari pada nalar berpikir. Sesungguhnya siswa kecerdasan emosi siswa dapat mempengaruhi perilaku bijaksana.
3. Bagi siswa harus menyadari besar manfaat model pembelajaran VCT, oleh sebab itu dalam pembelajaran dengan model VCT siswa sungguh-sungguh mengikuti dengan baik.